

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI AKAD IJARAH DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK STUDI KASUS: BAITUL MAL WAT TAMWIL AL-FATH IKMI CABANG LEGOSO

Vim Agnia Syahid¹⁾, Ady Widjaja²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : vimagnias@gmail.com¹⁾, ady_w168@yahoo.co.id²⁾

Abstrak

BMT Al-Fath Ikmi merupakan salah satu badan usaha koperasi berbasis syariah yang berada dibawah naungan Ikatan Masjid Indonesia. BMT Al-Fath IKMI dituntut memberikan pelayanan terbaik terutama pada proses akad ijarah. Karena pada saat ini pendaftaran anggota atau transaksi akad ijarah yang ada di BMT Al-Fath IKMI masih dilakukan secara tertulis, sehingga sering menyebabkan terhambatnya proses pembuatan laporan dan pengambilan keputusan. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, analisa dokumen dan studi keputusan penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapi yaitu banyaknya data anggota yang tidak tertata dengan benar serta sulitnya melakukan pencarian data. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi. Dan untuk menyusun Tugas Akhir ini penulis mengambil judul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI AKAD IJARAH DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK STUDI KASUS: BAITUL MAL WAT TAMWIL AL-FATH IKMI CABANG LEGOSO". Penulis berharap dengan adanya rancangan sistem informasi pada transaksi akad ijarah, dapat membantu BMT Al-Fath IKMI untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi, sehingga dapat menyajikan kebutuhan akan data dan informasi yang lebih efektif.

Kata Kunci : Sistem Informasi Koperasi Syariah, Akad Ijarah, Metodologi Berorientasi Obyek

1. PENDAHULUAN

Dalam memenuhi kebutuhan hidup yang beragam, manusia dapat membeli atau melakukan barter untuk memperoleh aset yang dibutuhkan. Selain itu manusia juga dapat menyewa aset yang diperlukan, untuk dapat menggunakan atau mengambil manfaat dari aset yang disewanya. BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) Al-Fath merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan produk penyaluran dana dengan akad ijarah. Akad ijarah pada dasarnya merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset atau jasa sementara hak kepemilikan aset tetap pada pemberi sewa.

Sebaliknya penyewa atau pengguna jasa memiliki kewajiban membayar sewa atau upah. Selain itu produk yang dikeluarkan tidak sebatas mendepankan asas manfaat dengan mengkompromikan kaidah syariah dengan sistem kehidupan yang sedang berkembang saat ini, tetapi harus ada unsur tolong-menolong (fallah). Dalam pengolahan datanya, Adapun dalam pengelolaan data pengajuan pembiayaan beserta pembuatan laporannya BMT Al-Fath masih mengolah datanya secara manual. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut, penulis akan membuat sebuah perangkat lunak aplikasi pengelolaan data pembiayaan ijarah berbasis desktop yang akan membantu lembaga keuangan syariah BMT Al-Fath dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang

berkaitan dengan pengelolaan data pembiayaan ijarah.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah pada BMT AL-FATH IKMI yaitu:

- a. Pihak BMT sulit melakukan pencarian data nasabah, data nasabah tersebut ada dalam formulir pendaftaran yang meliputi nama, nama lengkap, alamat, no ktp, status pernikahan, tempat tanggal lahir, nama istri/suami dan lain lain.
- b. Bagian teller sulit melakukan pengecekan angsuran yang telah dibayar, ini menyulitkan memonitor angsuran nasabah yang ke berapa sehingga harus selalu mengecek secara manual.
- c. Komite sulit menentukan nasabah yang sudah melunasi angsuran, hal ini harus di cek apabila nasabah ingin mengajukan pembiayaan baru dengan syarat pembiayaan sebelumnya harus sudah lunas dan tidak mempunyai tanggungan apapun kepada pihak BMT.
- d. Tidak terdapat keterangan nasabah aktif dan tidak aktif, hal ini akan mempersulit data pencarian, dikarenakan nasabah yang telah tidak aktif tetap ada dalam satuan data nasabah berbentuk kertas.
- e. Tidak ada informasi teller yang bertugas, hal ini menyebabkan tidak ter rincinya siapa teller

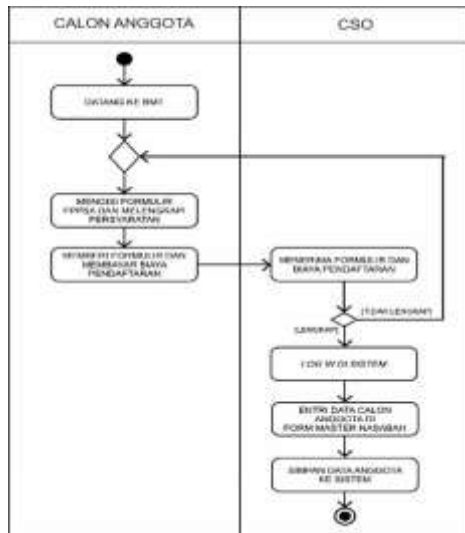
yang bertugas dan melakukan transaksi apabila terjadi kesalahan atau komplain.

f. Kurang informatifnya tampilan laporan akhir tahun, hal ini menyebabkan sulitnya komite dalam membaca laporan akhir tahun tidak secara singkat dan jelas.

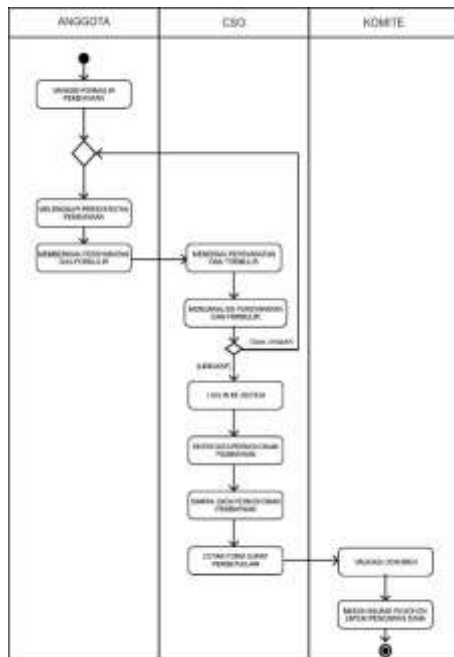
g. Komite sulit menentukan nasabah yang layak dan memenuhi syarat dalam pengajuan pembiayaan sehingga menyebabkan dokumen tidak lengkap.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

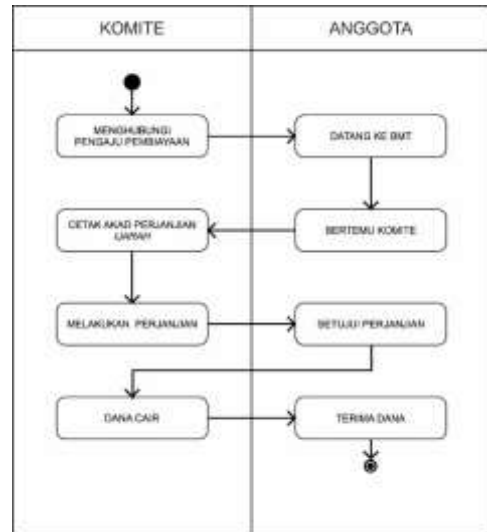
Activity Diagram pendaftaran anggota baru



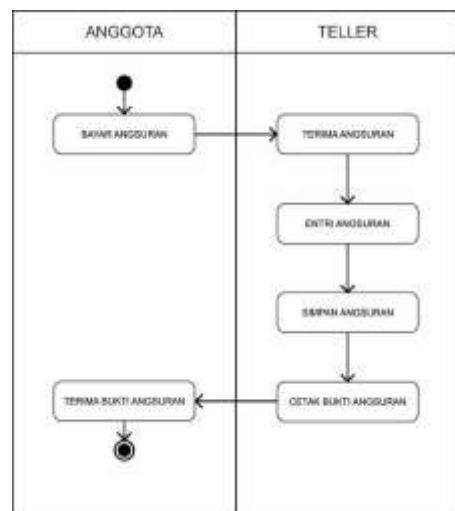
Activity Diagram Pengajuan Permohonan Pembiayaan



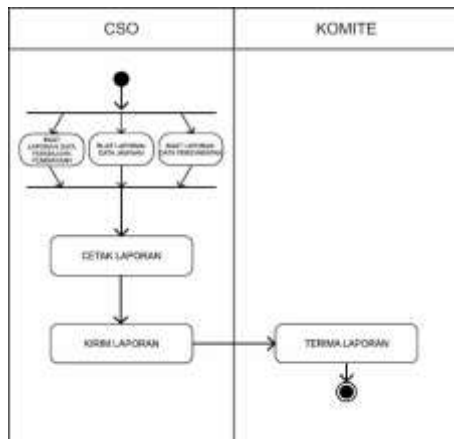
Activity Diagram Pengajuan Permohonan Pembiayaan



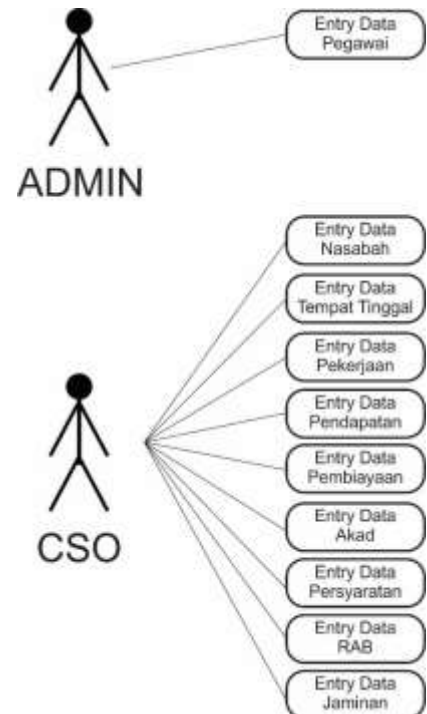
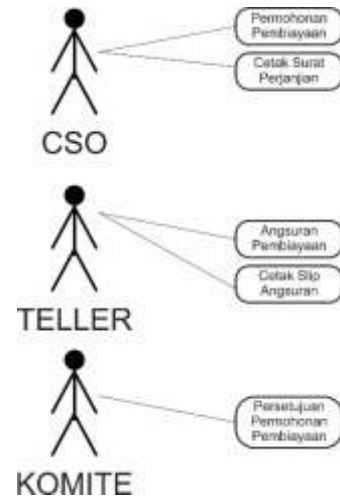
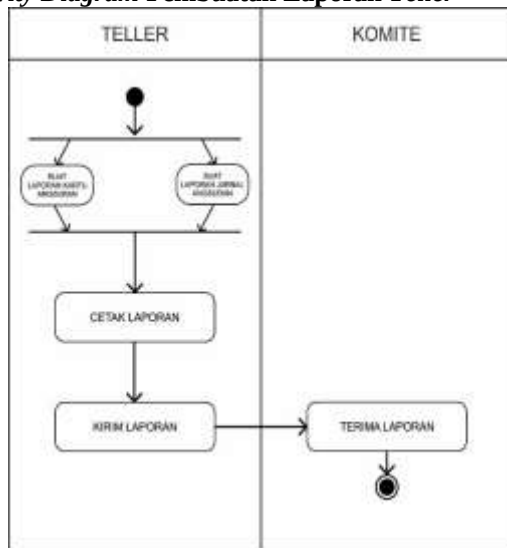
Activity Diagram Angsuran Pembayaran



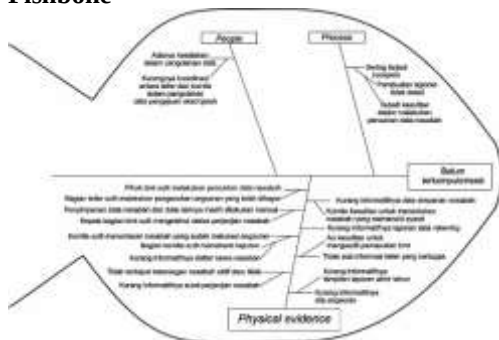
Activity Diagram Pembuatan Laporan CSO



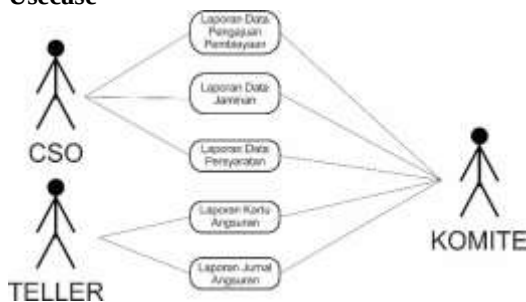
Activity Diagram Pembuatan Laporan Teller



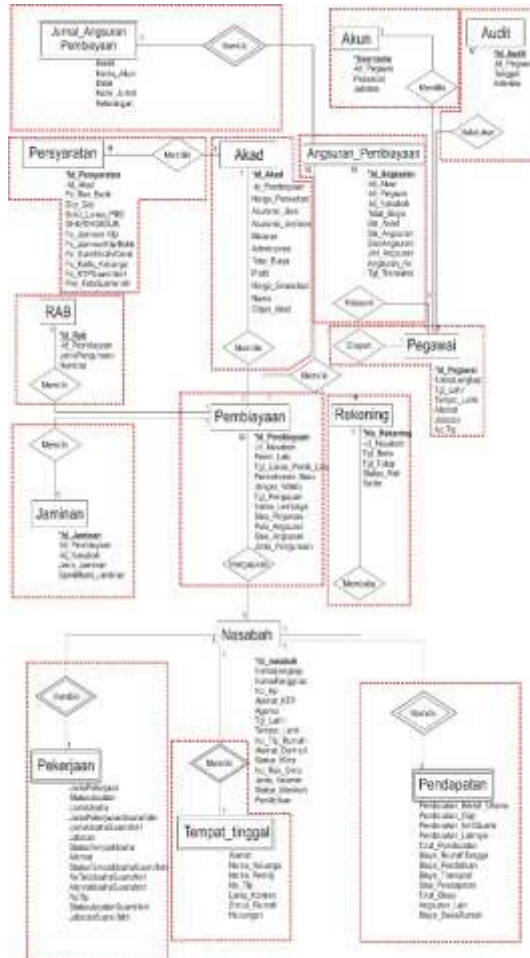
3. Fishbone



4. Usecase



5. ERD



6. STRUKTUR MENU

1) Struktur menu user Administrator



2) Struktur menu user CSO



3) Struktur menu user teller



4) Struktur menu user Komite



g. Modul data persyaratan, mempermudah komite melihat persyaratan yang telah di laporkan oleh nasabah guna untuk melengkapi dokumen pembiayaan.

9. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad dkk. Pengembangan Sistem Informasi Simpanan Tabungan Akad Wadiah. ISSN: 978-602-269-104-4. Jakarta : UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2016.
- [2] Maisarah dan Ridwan. Pengaruh Analisis Akuntansi Pembiayaan Ijarah Pada Baitul Qiradh Baiturrahman. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala, 2017
- [3] Prabantini, Dwi. CRACKING CREATIVITY The Secret of Creative Genius. Edisi 1. Yogyakarta: Andi, 2010.
- [4] Rahmawan, Arry. Studentpreneur Guidebook. Cetakan Pertama. Jakarta : GagasMedia, 2013.
- [5] Sutabri, Tata. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : CV Andi Offset, 2012.
- [6] Yakub. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha ilmu, 2012.